

Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

ABSTRAK

Siti Junaida Hasibuan S.H.,M.Kn
Program Studi Akutansi, STIE IBMI Medan
Email: alfiadaulay27@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan GCG dilihat dari Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian 44 bank dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 bank. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan cara pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian menggunakan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan dengan pengujian hipotesis dengan uji-t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil regresi linier berganda yaitu $Y = (2,007 + 0,101X_1 + 0,220X_2 + 0,123X_3 + e)$ yang menunjukkan Good Corporate Governance mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka meningkatkan ROE 0,101 satuan, meningkatkan nilai ROA 0,220 satuan, dan meningkatkan nilai NPM sebesar 0,123 satuan. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG, dimana dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,071 < 1,720$). ROA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap GCG, dimana dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,050 < 1,720$), sedangkan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,492 > 1,720$). Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa ROE, ROA, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG, dimana dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,840 > 3,05$). Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 40,7%. Ini berarti bahwa 40,7% variabel terikat yaitu ROE, ROA, dan NPM dapat menjelaskan perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan Good Corporate Governance (GCG). Sedangkan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain atau sebab-sebab lain.

Kata kunci : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Good Corporate Governance (GCG).

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga intermediasi yang dalam menjalankan kegiatan usaha bergantung pada dana masyarakat dan kepercayaan masyarakat dari dalam maupun luar negeri. Dalam kegiatan usahanya tersebut bank menghadapi resiko, baik resiko kredit, resiko pasar, resiko operasional, maupun resiko reputasi. Banyaknya ketentuan yang mengatur sektor perbankan dalam rangka melindungi kepentingan masyarakat, termasuk ketentuan yang mengatur kewajiban untuk memenuhi modal minimum sesuai dengan kondisi masing-masing bank, menjadikan sektor perbankan sebagai sektor yang highly regulated.

Pada pertengahan tahun 1997 terjadi krisis ekonomi di Indonesia dimana

pada tahun tersebut merupakan awal titik kelam perekonomian nasional dampak dari krisis ekonomi tersebut bukan hanya pada perekonomian nasional tetapi mengubah perekonomian dunia. Berbagai krisis yang terjadi dibidang perbankan dan melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, diawali dengan terjadinya krisis moneter sebagai akibat dari jatuhnya nilai rupiah terhadap valuta asing, khususnya dolar Amerika Serikat (US \$). Collaps-nya perekonomian di Negara-negara Asia Selatan pada pertengahan tahun 1997 yang berdampak pada negara- negara Asia Tenggara dan Asia Timur di indikasi sebagai akibat belum menerapkan Corporate Governance yang di persentasikan dalam kerangka etik dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Good Corporate Governance merupakan tata kelola yang baik dan merupakan prinsip-prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada stakeholder. Dan merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang sekaligus memenangkan persaingan bisnis global.

Good Corporate Governance muncul sebagai pilihan sebuah sistem atau prosedur nilai yang sangat mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan. Aspek keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis rasio-rasio laporan keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan operasional perusahaan baik dalam bidang penghimpunan dana, penyaluran dana, dan teknologi serta sumber daya manusia. Penerapan Good Corporate Governance terkait dengan adanya pemilihan fungsi dalam teori agensi antara investor dengan pihak pengelola. Dengan adanya GCG maka dapat mencegah terjadinya manipulasi laporan keuangan, atau dengan kata lain mempercantik laporan keuangan oleh pengelola perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. GCG juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Corporate Governance yang dikeluarkan beberapa pihak baik dalam Menurut Kusmayadi (2015 : 8) “Corporate Governance adalah rangkaian proses terstruktur yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis dan usaha-usaha korporasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kontinuitas usaha. Terdapat beberapa pemahaman tentang pengertian perspektif yang sempit (shareholder) dan perspektif yang luas (stakeholders), namun pada umumnya menuju suatu maksud dan pengertian yang sama.”

Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance

Prinsip mendasar dari kegiatan-kegiatan perusahaan atau korporasi berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha, penerapan prinsip-prinsip ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai ekonomi jangka panjang bagi investor dan stakeholder. Prinsip- prinsip GCG menjadi acuan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar berjalan lancar dilihat dari prinsip transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability) Responsibilitas (responsibility), Independensi (independency), dan Kewajaran dan Kesetaraan (fairness) atau dikenal sebagai TARIF.

Tujuan Good Corporate Governance

Pada dasarnya tujuan GCG memiliki lima tujuan dasar :

1. Melindungi hak dan kepentingan saham.
2. Melindungi hak dan kepentingan para anggota stakeholders dan non pemegang saham.
3. Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dewan pengurus atau Board of Directors dan manajemen perusahaan.
5. Meningkatkan mutu hubungan Board of Directors dengan manajemen senior perusahaan.

Kendala-kendala Penerapan Good Corporate Governance di Indonesia

Beberapa kendala yang dihadapi oleh penerapan Good Corporate Governance di Indonesia antara lain:

1. Kendala Hukum

Corporate Governance haruslah menjadi perlakuan yang sama dengan perlindungan atas hak-hak semua pemegang saham dari berbagai kemungkinan penyalahgunaan dari pihak-pihak tertentu.

2. Kendala Budaya

Budaya Indonesia memiliki anggapan bahwa tindakan penyelewengan maupun transaksi dengan orang dalam hanyalah hal yang biasa dilakukan, bahkan tindakan korupsi dianggap sebagai tindakan yang tidak salah.

3. Kendala Politik

Kendala ini terutama ada pada perusahaan BUMN. BUMN pada dasarnya perusahaan yang dimiliki oleh Negara, namun pada kenyataannya pengertian Negara selalu kabur, dimana kadang diartikan sebagai pemerintah, namun juga ada yang mengartikan sebagai Negara yang lain.

4. Kendala Lingkungan Bisnis

Sebagaimana kondisi umum yang berlaku di Negara Asia lainnya, perusahaan yang ada di Indonesia dimiliki oleh keluarga.

5. Kendala Lainnya

Perbankan di Indonesia telah diakui keberadaannya sebagai salah satu lembaga intermediary keuangan yang berperan dalam penyediaan dana yang dibutuhkan para pebisnis.

Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatanyang dimilikinya.

Tujuan Laporan Keuangan Bank

Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016 : 126) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat

keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini disebut metode ilmiah atau scientific, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Populasi dan Sampel

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bias berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti, sedangkan Menurut Suyoto (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik dalam mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan Nonprobability sampling. Adapun teknik pengambilan sample dengan menggunakan teknik Purposive Sampling.

Metode Pengumpulan Data

Pada metode ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data secara sekunder yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengakses data dari situs www.idx.co.id data yang dikumpulkan adalah ringkasan laporan keuangan tahunan bank periode 2017-2021.

Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pembahasan singkat dari uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada saat melakukan Analisa regresi berganda, maka perludipenuhi beberapa asumsi, misalnya Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini

menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, 2016. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang : Universitas Diponegoro
- Handayani, 2020. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Hans, 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, 2013. Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hatauruk, 2017. Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat : Indeks
- Jumingan, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Hery, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : CAPSta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kusmayadi, 2015. Good Corporate Governance. Tasik Malaya : LPPM Universitas Siliwangi
- Lukviarman, 2016. Corporate Governance. Solo : PT. Adi Citra Intermedia
- Muhardi, 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiono, 2016. Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi, 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sukrisno, 2014. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat
- Suyoto, 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Syamsir, 2014. Organisasi Dan Manajemen. Bandung : Alfabeta
- Jurnal :
- Ardiyana, "Jurnal Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Sebelum Dan Sesudah Krisis Global Tahun 2013 Dengan Metode Camel. Vol 14 Hal 25-39".
- Qolbia, "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Daerah Pasar Surabaya Kebijakan Dan Manajemen Publik. 2017, Vol 5, No 2, Hal 86-95".